

## GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)


PERANGKAT DAERAH : BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
SUB KEGIATAN : MUSRENBANG KABUPATEN/KOTA


Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kegiatan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBLAKUKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
<b>Program :</b> Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah  <b>Kegiatan :</b> Penyusunan dan Pendanaan  <b>Sub Kegiatan :</b> Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Musrenbang merupakan salah satu wadah masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, kritik dan saran dari program Pemerintah</li> <li>- Pelaksanaan musrenbang 2023 peserta yang hadir <math>\pm</math> 150 (seratus lima puluh) orang</li> <li>- Komposisi jenis kelamin peserta musrenbang <math>\pm</math>60% laki-laki dan <math>\pm</math>40 % perempuan.</li> <li>- Komposisi elemen yang hadir yaitu Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Nagari, Pihak swasta, Tokoh Masyarakat (ormas, LSM dan Pers)</li> <li>- Komposisi peserta dan kelompok umur anak-anak (0-18 tahun) tidak ada, pemuda dan Dewasa (18-60 th) ada, dan lansia (60 th ke atas) ada.</li> <li>- Tingkat kehadiran pada pelaksanaan musrenbang</li> </ul>	<b>Akses :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Undangan belum menjangkau semua komponen masyarakat</li> </ul> <b>Partisipasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi stakeholder yang ada (baik laki-laki maupun perempuan) cukup bagus dalam mengikuti musrenbang ini walaupun sebagian dari mereka ada yang pesimis dengan usulan yang disampaikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum pahamiya pelaksana kegiatan terhadap konsep responsif gender</li> <li>- Minimnya pelaksanaan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada komponen masyarakat terkait penyusunan perencanaan terutama Penganggaran yang Responsif Gender</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak semua kelompok masyarakat merespon kegiatan musrenbang</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan musrenbang lebih mengutamakan seremonial dari pada substansi pembahasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terwujudnya dokumen perencanaan yang responsif gender</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun komitmen seluruh stakeholder untuk melaksanakan yang responsif gender</li> <li>- Melaksanakan kegiatan pengarusutamaan gender melalui kegiatan Musrenbang Kabupaten Solok Selatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan tahun musrenbang 2023 peserta yang hadir <math>\pm</math> 150 orang</li> <li>- Komposisi jenis kelamin peserta, <math>\pm</math>60% laki-laki dan <math>\pm</math> 40% perempuan.</li> </ul>	<b>Sub Kegiatan :</b> Penyelenggaraan Musrenbang Kabupaten/Kota  <b>Input :</b> Rp. 80.000.000,-  <b>Output :</b> Terlaksananya Musrenbang Kabupaten Solok Selatan tahun 2024 sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah untuk Tahun 2025  <b>Outcome :</b> Terwujudnya Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2025 yang responsife gender

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan tahun 2023, belum ada	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDERPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
				sesuai hal yang penting untuk didukung oleh seluruh stakeholder yang ada - penganggaran yang belum bisa dimaksimalkan				

**TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER**  
**KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023**

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD

  
 (.....)  
 Ketua

  
 (.....)  
 Sekretaris



# **GENDER BUDGET STATEMENT /GBS (PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

**PERANGKAT DAERAH : BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
KEGIATAN : PELAKSANAAN MUSRENBANG KABUPATEN/KOTA**

Program	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	
Kegiatan	Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	
Sub Kegiatan	Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Berita Acara Kesepakatan	
Tujuan Kegiatan	Terwujudnya dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2025	
Analisa Situasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Musrenbang merupakan salah satu wadah masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, kritik dan saran dari program Pemerintah</li> <li>2. Karena porsi pengalokasian anggaran lebih banyak ditentukan oleh pendekatan top down dan politik maka manfaat musrenbang belum begitu significant dalam menentukan arah pembangunan di tahun yang akan datang</li> <li>3. Minimnya pelaksanaan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada komponen masyarakat terkait penyusunan perencanaan terutama Perencanaan</li> <li>4. Pelaksanaan kegiatan musrenbang lebih mengutamakan seremonial dari pada substansi pembahasan</li> </ol>	
Rencana Aksi	Komponen 1	Mem bangun komitmen seluruh stakeholder untuk melaksanakan perencanaan yang responsif gender
	Komponen 2	Melaksanakan pengarusulamaan gender melalui kegiatan musrenbang di Kabupaten Solok Selatan
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 80.000.000,- (Delapan puluh juta rupiah)	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terlaksananya Musrenbang Kabupaten Solok Selatan tahun 2024 sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah untuk Tahun 2025	

**PENGUNA ANGGARAN,**

TAUFIK EFFENDI, S.Pd, MM  
NIP. 196704211990031005